

## Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kerja Sama Pegawai Pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo

Darmawan, Burhanuddin  
Universitas Puangrimagalatung

**Abstract.** *The success of an organization is based on the ability of its members to work together, determined by a good work environment. The work environment emphasizes the pleasant feeling of the organizational atmosphere, not only from the physical condition but also from all internal aspects of the organization. Thus, the work environment that develops in an organization will be pleasant or unpleasant for the employees concerned. This research is census research, namely research whose data sources are all members of the population, with the main data collection technique being a questionnaire. Using a quantitative approach with descriptive and associative study methods. The descriptive method is a method for finding out the value of an independent variable to be connected or compared with other variables, the associative method is a method intended to connect a variable with other variables. The results of research data analysis on the Work Environment and Collaboration prove that the Work Environment at the Central Statistics Agency Office is in the good category. Likewise, the Cooperation variable is in the Very Good category. The influence that the Work Environment variable has on Collaboration is in the very strong category and the direction of the relationship is positive and the data is significant. The conclusions that can be obtained from this research are as follows. The work environment for staff at the Wajo Regency National Statistic Agency Office is in the good category. Cooperation between employees of the Wajo Regency National Statistic Agency Office is in the Very Good category. The results of data analysis show that the influence provided is a strong influence with a positive and significant relationship direction.*

**Keywords:** *Work Environment, Employee Collaboration, Office*

**Abstrak.** Kesuksesan organisasi yang didasari kemampuan para anggota untuk bekerja sama ditentukan oleh lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja menekankan pada rasa menyenangkan dari suasana organisasi bukan saja dari kondisi fisik tetapi keseluruhan aspek internal organisasi. Dengan demikian, lingkungan kerja yang berkembang pada suatu organisasi akan menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi pegawai bersangkutan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu penelitian yang sumber datanya adalah semua anggota populasi, dengan teknik pengumpulan data utama adalah kuesioner. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif, adalah metode untuk mengetahui nilai variabel mandiri untuk dihubungkan atau dibandingkan dengan variabel lain, metode asosiatif, adalah metode yang dimaksudkan untuk menghubungkan suatu variabel dengan variabel lainnya. Hasil analisis data penelitian tentang Lingkungan Kerja Dan Kerja sama membuktikan bahwa Lingkungan Kerja pada Kantor Badan Pusat Statistik dalam kategori baik. Begitu pula pada variabel Kerja sama yang berada pada kategori Sangat Baik. Pengaruh yang diantarkan variabel Lingkungan Kerja terhadap Kerja sama berada pada kategori sangat kuat dan arah hubungannya positif serta data yang signifikan. Kesimpulan yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Lingkungan Kerja pada Pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo berada pada kategori baik. Kerja sama Pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo berada pada kategori Sangat baik. Hasil analisis data menunjukkan pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang kuat dengan arah hubungan yang positif dan signifikan.

**Kata Kunci :** Lingkungan Kerja , Kerjasama Pegawai , Kantor

### LATAR BELAKANG

Lingkungan kerja menekankan pada rasa menyenangkan dari suasana organisasi, bukan saja dari kondisi fisik tetapi keseluruhan aspek internal organisasi. Dengan demikian, lingkungan kerja yang berkembang pada suatu organisasi akan menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi pegawai bersangkutan.

Pegawai yang puas dengan lingkungan kerja dimana mereka bekerja untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi itu dan dapat memenuhi kebutuhannya dirinya dan keluarganya akan senantiasa berupaya memberikan segala potensi positifnya demi

kepentingan organisasi, sehingga dapat diwujudkan kinerja dan produktivitas kerja yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Sebaliknya, pegawai yang tidak puas dengan lingkungan kerja di mana mereka bekerja, akan menunjukkan perilaku negatif terhadap pekerjaannya, misalnya kurang bersungguh-sungguh dalam bekerja, kurang mau bekerjasama, bekerja bila diawasi oleh pimpinannya, kurang kreatif dan lain-lain sebagainya. Hal ini akan menyebabkan pegawai tersebut akan kurang mencurahkan semua potensi terbaiknya, sehingga kinerja dan produktivitas kerjanya juga akan berkurang seperti diharapkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tentu hal ini akan sangat merugikan organisasi bersangkutan dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pimpinan pada organisasi apapun yang ingin berhasil dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, guna mempengaruhi bawahannya untuk bekerja dengan ikhlas tanpa merasa dipaksa dan mengerahkan segenap potensi positifnya dan mau bekerjasama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, haruslah selalu memperhatikan dan mengelola dengan baik lingkungan kerja yang dipimpinnya. Dengan pengelolaan lingkungan kerja yang baik, akan memberikan dampak positif terhadap kerjasama bawahannya.

Hal yang sama, diduga juga berlaku pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, dimana lingkungan kerja diduga berpengaruh positif terhadap kerjasama pegawai bersangkutan dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja banyak didefinisikan oleh para ahli, beberapa diantaranya adalah, menurut Nitisemito (2000:183): “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan. Definisi mengenai lingkungan kerja juga dikemukakan oleh Sedarmayanti (2001:1), yaitu: “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok dapat ditarik kesimpulannya bahwa kondisi lingkungan kerja baik akan menunjang produktivitas pegawai yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan tingkat kinerja pegawai”.

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja, seperti yang dikemukakan Sedarmayanti (2001:5), yaitu:

1. Penerangan
2. Suhu Udara
3. Bising
4. Penggunaan Warna
5. Ruang Gerak
6. Keamanan Bekerja
7. Hubungan Kerja

## **Dimensi dan Indikator Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 5), lingkungan kerja meliputi dimensi : (1) lingkungan Fisik dengan indikator : (a) penerangan, (b) suhu udara, (c) suara bising, (d) penggunaan warna, (e) ruang gerak yang diperlukan. (2) lingkungan non fisik dengan indikator : (a) keamanan bekerja, dan (b) hubungan kerja.

## **Kerja Sama Pegawai**

### **Pengertian Kerjasama Tim**

Ada beberapa definisi mengenai tim dari berbagai literatur. Stuart dan Moran (2002: 399) mendefinisikan bahwa tim kerja adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan mengkoordinasikan pekerjaan mereka agar tercapai tujuan kerja secara spesifik. Francis and Young dalam Stott (2005: 25). menjelaskan tim sebagai kumpulan dari orang-orang yang penuh semangat dan memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama, yang saling bekerja sama dan senang melakukan tugas-tugasnya, serta mampu menghasilkan hasil yang terbaik.

### **Tipe-Tipe Tim**

Tim kerja biasanya dipimpin satu dari dua cara, *self-managed* dan *self-directed team*. *Self-managed team* adalah tim yang secara mandiri menyediakan poses kepemimpinannya sendiri (masing-masing dari anggota tim memiliki kesempatan dan menjajal kemampuan leadership masing-masing). *Self directed team* memiliki seorang pimpinan yang bertugas mengkoordinasikan segala aktifitas yang dilakukan oleh tim tersebut. Posisi kepemimpinan biasanya dirotasi (digilir) kepada seluruh anggota tim. Lebih lanjut, Robbins (2005) dalam Rizka (2006: 13-14), menjelaskan empat tipe tim yang biasa ditemukan dalam sebuah organisasi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemecahan Masalah

2. Tim Kerja Pengelolaan-Diri
3. Tim Lintas Fungsional
4. Tim Virtual

### **Langkah Awal Pengembangan Tim**

Melakukan perekrutan terhadap orang-orang untuk saling bekerja sama bukanlah sebuah jaminan bahwa suatu tim kerja dapat terbentuk dengan baik. Suatu tim haruslah dibangun atau dikembangkan. Wilson (1996: 50-52) dalam Stuart dan Moran (2002: 402-403) menguraikan langkah awal yang harus diikuti oleh setiap pimpinan tim dalam suatu tim kerja, agar tercipta suatu tim kerja yang sukses, yaitu:

1. Fokus pada kompetensi (keahlian) dalam memberi tugas kepada anggota tim.
2. Bangunlah suatu tujuan tim yang jelas serta segera komunikasikan tujuan utama yang hendak dicapai.
3. Bangunlah suatu *deadline* (batas waktu) serta peraturan dasar ketika pertama kali melakukan pertemuan.
4. Pelihara suatu orientasi hasil dari struktur tim.
5. Bekali tim dengan iklim kolaborasi/kerja sama serta berbagi kekuasaan (*share power*).
6. Upayakan konsensus/kesepakatan.
7. Usahakan menjaga agar tim tetap termotivasi.
8. Bangunlah rasa kepercayaan diri bagi tiap tim.
9. Bangunlah rasa percaya dan saling menghormati.
10. Jadilah fleksibel.
11. Lengkapi dengan dukungan eksternal dan apresiasi terhadap prestasi tim.

### **Karakteristik Tim Yang Efektif Dan Manfaat Kerja Sama Tim**

Tidak ada suatu tim pun yang dapat diharapkan akan bekerja sama dengan baik apabila hanya dibentuk secara sembrono (asal-asalan). Maka dari itu, penempatan anggota pada setiap tim haruslah didasarkan pada kemampuan yang dimiliki masing-masing anggota tim. Dalam hal ini, pemimpin haruslah mampu memilih anggota-anggota tim secara cermat. Ada beberapa kriteria tim yang efektif dari beberapa literatur. Menurut Stuart dan Moran (2002: 400), tim yang sukses menunjukkan hal-hal berikut:

1. Kemampuan yang relevan.
2. Rasa saling percaya.
3. Jumlah anggota yang tepat (tim yang paling efektif biasanya memiliki jumlah anggota antara 5 sampai dengan 12 orang)
4. Komunikasi yang baik.

5. Pemimpin yang tepat (kelayakan dalam memimpin).
6. Tujuan yang jelas.
7. Loyalitas.

### **Hakikat Dan Ciri Organisasi Sebagai Tim**

Dalam uraian di atas telah diuraikan pengertian tentang tim. Tim dapat disimpulkan sebagai suatu kelompok yang memiliki ikatan dan interaksi yang harmonis memacu terjadinya perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pribadi maupun organisasi. Keikatan dan interaksi harmonis tersebut akan muncul dalam bentuk keterpaduan pola pikir, pola emosi dan motivasi dan pola tindak (Prajudi Atmosoedirdjo dalam Pranoto dan Suprapti, 2009:8).

### **Dimensi Kerjasama Pegawai**

Kerjasama pegawai, adalah kumpulan orang-orang yang tergabung dalam suatu kelompok yang memiliki tujuan yang sama, anggotanya saling tergantung antara yang satu dengan yang lain, dan bekerja sama dalam suasana saling percaya, saling memotivasi, dan apabila terdapat permasalahan diselesaikan secara terbuka dan pendekatan win-win solution (Pranoto dan Suprapti, 2009: 15), yang dapat diukur melalui pengukuran aspek-aspeknya (dimensi-dimensinya) yang meliputi:(1) karakteristik anggota tim, dan (2) kondisi organisasi (Belbin, 1991 dalam Pranoto dan Suprapti, 2009:9).

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi dan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, Jalan Veteran No. 2 Sengkang, dengan pertimbangan bahwa Satuan Kerja tersebut merupakan institusi yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam pelayanan publik yang menyangkut bidang statistik dengan segala permasalahannya.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari sejak selesainya seminar proposal dilaksanakan sampai selesai sesuai jadwal penelitian pada Lampiran 7.

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu penelitian yang sumber datanya adalah semua anggota populasi, dengan teknik pengumpulan data utama adalah kuesioner.

Pendekatan penelitian ini, adalah pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif, adalah metode untuk mengetahui nilai variabel mandiri, yaitu variabel yang tidak dimaksudkan untuk dihubungkan atau dibandingkan dengan variabel lain.

Sedangkan metode asosiatif, adalah metode yang dimaksudkan untuk menghubungkan suatu variabel dengan variabel lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Penelitian

#### Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data variabel ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang jawaban atau tanggapan dari responden yang kemudian diolah oleh program SPSS Versi 26 sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

*Tabel 1 : Deskripsi Distribusi Frekuensi Data Variabel*

| Statistics   |         |                  |           |
|--|---------|------------------|-----------|
|  |         | Lingkungan kerja | Kerjasama |
| N  | Valid   | 26               | 26        |
|  | Missing | 0                | 0         |
| Mean   |         | 61,23            | 50,00     |
| Median   |         | 61,00            | 50,00     |
| Mode   |         | 57               | 50        |
| Std. Deviation                                       |         | 4,283            | 3,072     |
| Variance   |         | 18,345           | 9,440     |
| Range  |         | 14               | 10        |
| Minimum  |         | 55               | 45        |
| Maximum  |         | 69               | 55        |
| Sum  |         | 1597             | 1321      |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |         |                  |           |

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden pada variabel Lingkungan Kerja (X) dan Kerja sama (Y) menunjukkan N (Jumlah Sampel) valid sebesar 26 dan tidak ada data pengamatan yang hilang dengan hilang dengan nilai missing yang bernilai 0. Selanjutnya, nilai rata-rata (Mean) pada variabel X sebesar 61,23, sedangkan nilai rata-rata (Mean) pada variabel Y sebesar 50,00, nilai tengah (Median) variabel X sebesar 61,00, sedangkan nilai tengah (Median) Variabel Y 50,00, nilai yang sering muncul (Mode) Variabel X 57, sedangkan nilai yang sering muncul (Mode) Variabel Y sebesar 50, dengan nilai simpan Baku (std deviation) Variabel X 4,283, sedangkan nilai simpan Baku (std deviation) Variabel Y sebesar 3,072, nilai Variance Variabel X 18,345, dan nilai Variance Variabel Y adalah 9,440, rentang nilai Range Variabel X sebesar 14 dan Y sebesar 55, nilai terendah Variabel X sebesar

55, nilai terendah Variabel Y 45, nilai tertinggi Variabel X 69, nilai tertinggi Variabel Y sebesar 55, dengan nilai total masing-masing Variabel X dan Y adalah 1.597 dan 1.321

### Skala Butir Atau Skala Likter

Skala butir dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari butir-butir pertanyaan pada setiap dimensi yang ada pada variabel Lingkungan kerja (X) dan variabel Kerja sama (Y).

#### 1) Lingkungan Kerja (X)

Dalam variabel lingkungan kerja terdapat dua dimensi yaitu lingkungan fisik dengan delapan item pertanyaan dan lingkungan non fisik dengan tujuh item pertanyaan. Selanjutnya hasil yang di dapat sebagai berikut :

**Tabel 2 : Deskripsi Skor Butir Pertanyaan Variabel (X)**

| NO            | Skor Yang Diperoleh | Skor Ideal   | Kreteria    | Cacatan  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
|---------------|---------------------|--------------|-------------|--|----------|-------------------|--------------|-------------|---------------|------|--------------|------------|-------------|------------|-----------|-------------------|
| 1             | 110                 | 130          | Sangat Baik | Skor yang diperoleh adalah jumlah skor setiap butir pertanyaan. Skor ideal nilai tinggi dikali nilai responden (5x26)= 130.  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 2             | 107                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 3             | 110                 | 130          | Sangat Baik |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 4             | 105                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 5             | 108                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 6             | 105                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 7             | 100                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 8             | 107                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 9             | 111                 | 130          | Sangat Baik |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 10            | 108                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 11            | 100                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 12            | 105                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 13            | 108                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 14            | 105                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 15            | 108                 | 130          | Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| $\Sigma$      | <b>1.597</b>        | <b>1.950</b> | <b>Baik</b> | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Interval</th> <th>Klasifikasi Sikap</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>&gt;109,2 – 130</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>&gt;88,4 – 109,2</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>&gt;67,6 – 88,4</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td>46,8 – 67,6</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>26 – 46,8</td> <td>Sangat Tidak Baik</td> </tr> </tbody> </table> | Interval | Klasifikasi Sikap | >109,2 – 130 | Sangat Baik | >88,4 – 109,2 | Baik | >67,6 – 88,4 | Cukup Baik | 46,8 – 67,6 | Tidak Baik | 26 – 46,8 | Sangat Tidak Baik |
| Interval      | Klasifikasi Sikap   |              |             |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| >109,2 – 130  | Sangat Baik         |              |             |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| >88,4 – 109,2 | Baik                |              |             |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| >67,6 – 88,4  | Cukup Baik          |              |             |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 46,8 – 67,6   | Tidak Baik          |              |             |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 26 – 46,8     | Sangat Tidak Baik   |              |             |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat di peroleh informasi dari responden tentang variabel Lingkungan Kerja secara umum termasuk dalam kreteria baik. Data ini di dukung dari temuan peneliti bahwa pada item pertanyaan 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15 berada dalam kreteria baik sedangkan 1, 3 dan 9 berada pada kreteria sangat baik.

#### 2) Kerjasama (Y)

Dalam variabel Kerja sama terdapat dua dimensi yaitu Karakteristik Anggota Tim dengan enam item pertanyaan. Kondisi Organisasi dengan enam item pertanyaan. Selanjutnya hasil yang di dapat sebagai berikut :

**Tabel 3 : Deskripsi Skor Butir Pertanyaan Variabel (Y)**

| NO            | Skor Yang Diperoleh | Skor Ideal   | Kreteria           | Cacatan  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
|---------------|---------------------|--------------|--------------------|--|----------|-------------------|--------------|-------------|---------------|------|--------------|------------|-------------|------------|-----------|-------------------|
| 1             | 119                 | 130          | Sangat Baik        | Skor yang diperoleh adalah jumlah skor setiap butir pertanyaan. Skor ideal nilai tinggi dikali nilai responden (5x26)= 130.<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Interval</th> <th>Klasifikasi Sikap</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>&gt;109,2 – 130</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>&gt;88,4 – 109,2</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>&gt;67,6 – 88,4</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td>46,8 – 67,6</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>26 – 46,8</td> <td>Sangat Tidak Baik</td> </tr> </tbody> </table> Eko Putro Widoyoko (2012:110) | Interval | Klasifikasi Sikap | >109,2 – 130 | Sangat Baik | >88,4 – 109,2 | Baik | >67,6 – 88,4 | Cukup Baik | 46,8 – 67,6 | Tidak Baik | 26 – 46,8 | Sangat Tidak Baik |
| Interval      | Klasifikasi Sikap   |              |                    |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| >109,2 – 130  | Sangat Baik         |              |                    |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| >88,4 – 109,2 | Baik                |              |                    |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| >67,6 – 88,4  | Cukup Baik          |              |                    |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 46,8 – 67,6   | Tidak Baik          |              |                    |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 26 – 46,8     | Sangat Tidak Baik   |              |                    |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 2             | 110                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 3             | 111                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 4             | 113                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 5             | 108                 | 130          | Baik               |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 6             | 105                 | 130          | Baik               |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 7             | 111                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 8             | 107                 | 130          | Baik               |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 9             | 111                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 10            | 110                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 11            | 105                 | 130          | Baik               |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| 12            | 111                 | 130          | Sangat Baik        |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |
| <b>Σ</b>      | <b>1.321</b>        | <b>1.560</b> | <b>Sangat Baik</b> |  |          |                   |              |             |               |      |              |            |             |            |           |                   |

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat di peroleh informasi dari responden tentang variabel Kerja sama secara keseluruhan termasuk dalam kreteria baik. Data ini di dukung dari temuan peneliti bahwa item pertanyaan 5, 6, 7, 8, dan 11 berada dalam kreteria baik. Sedangkan untuk item pertanyaan 1, 2, 3, 4, 9, 10, dan 12 berada dalam kategori sangat baik.

**Analisi Korelasi**

Untuk melihat hubungan pengaruh antar kedua variabel, Varibel Lingkungan Kerja dan Variabel Kerja sama maka di gunakan teknik analisis korelasi sederhana. Selanjutnya hasil data kedua variabel yang sudah diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26 :

**Tabel 4 : Korelasi**

| Correlations    |                     |                 |           |
|-----------------|---------------------|-----------------|-----------|
|                 |                     | Lingkungankerja | Kerjasama |
| Lingkungankerja | Pearson Correlation | 1               | ,875      |
|                 | Sig. (2-tailed)     |                 | ,000      |
|                 | N                   | 26              | 26        |
| Kerjasama       | Pearson Correlation | ,875            | 1         |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000            |           |
|                 | N                   | 26              | 26        |

\*\* .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebagaimana data pada tabel di atas nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,875 yang artinya varibel (x) yakni Lingkungan Kerja memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel (y) yakni Kerja sama Pegawai. Selanjutnya untuk melihat besar kecilnya kontribusi yang di hasilkan dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 26, maka hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 5 : Model Summary**

| Model Summary                              |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | ,875 <sup>a</sup> | ,766     | ,757              | 1,516                      |
| a. Predictors: (Constant), Lingkungankerja |                   |          |                   |                            |

Dari hasil perhitungan diatas di peroleh nilai (R) 0,875 nilai ini berada pada rentang atau interval 0,80 – 1.000 sehingga hubungan yang di hasilkan dapat dikatakan kuat dan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan nilai dari R Square sebesar 0,766 atau 76,6%, yang menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel (x) Lingkungan Kerja kepada variabel (y) Kerjasama Pegawai sebanyak 76,6% sedangkan sisanya 23,4%, di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Sederhana

Untuk Mengetahui rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kerja sama Pegawai, digunakanlah analisi regresi sederhana yang di olah dalam SPSS versi 26 dengan hasil seperti berikut :

**Tabel 6 : Koefisien**

| Coefficients <sup>a</sup>        |                 |                             |            |                           |       |      |
|----------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                            |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                  |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                | (Constant)      | 11,548                      | 4,344      |                           | 2,658 | ,014 |
|                                  | Lingkungankerja | ,628                        | ,071       | ,875                      | 8,872 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Kerjasama |                 |                             |            |                           |       |      |

Bedasarkan tabel diatas koefisen regresi dimana  $Y=a+bx$  atau  $Y= 11,548 + 0,628 x$ , jika  $x =0$  maka  $y =11,548$ , sebaliknya jika nilai  $x$  dinaikan menjadi satu satuan maka nilai  $y$  bertambah menjadi 0,628.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Lingkungan Kerja Dan Kerja sama yang dijelaskan dan di uraikan secara rinci pada halaman sebelumnya, maka dapat di simpulkan untuk variabel Lingkungan Kerja yang terdapat pada tabel 2 dengan hasil baik yang membuktikan bahwa Lingkungan Kerja pada Kantor Badan Pusat Statistik dalam kategori baik. Begitu pula pada variabel Kerja sama yang berada pada kategori sangat baik sesuai dari temuan pada tabel 3. Pengaruh yang dihantarkan variabel Lingkungan Kerja terhadap Kerja sama berada pada kategori sangat kuat sebagai mana pada temuan tabel 4 , dan arah hubungannya

dapat kita lihat pada tabel 5 dengan model sumaray yaitu positif serta data yang signifikan. Penelitian ini tentunya di perkuat dengan teori yang tergambar pada kerangka pikir.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan masyarakat yang dilayani oleh suatu organisasi publik, seperti Kantor Badan Pusat Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, diperlukan dukungan beberapa faktor diantaranya kerjasama pegawai yang efektif pada kantor dimaksud. Kerjasama pegawai yang efektif, adalah kumpulan orang-orang yang tergabung dalam suatu kelompok yang memiliki tujuan yang sama, anggotanya saling tergantung antara yang satu dengan yang lain, dan bekerja sama dalam suasana saling percaya, saling memotivasi, dan apabila terdapat permasalahan diselesaikan secara terbuka dan pendekatan win-win solution (Pranoto dan Suprapti, 2009: 15), yang dapat diukur melalui pengukuran aspek-aspeknya (dimensi-dimensinya) yang meliputi: (1) karakteristik pegawai, adalah karakter yang harus dimiliki pegawai sebagai anggota tim yang efektif dan (2) kondisi organisasi, adalah kondisi atau keadaan organisasi di mana anggota tim bekerja untuk mewujudkan tujuan organisasi (Belbin, 1991 dalam Pranoto dan Suprapti, 2009: 9).

Banyak faktor yang mempengaruhi kerjasama pegawai dalam suatu organisasi, antara lain adalah lingkungan kerja yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan lingkungan kerja dalam penelitian ini, adalah suasana keterbukaan yang dilakukan oleh pegawai (pimpinan dan bawahan) dalam suatu organisasi yang terdiri dari dimensi-dimensi Menurut Sedarmayanti (2001: 5), lingkungan kerja meliputi dimensi : (1) lingkungan Fisik dengan indikator : (a) penerangan, (b) suhu udara, (c) suar bising, (d) penggunaan warna, (e) ruang gerak yang diperlukan, (2) lingkungan non fisik dengan indikator : (a) keamanan bekerja, dan (b) hubungan kerja.

Artinya, semakin baik lingkungan kerja, maka semakin baik pula kerjasama pegawai dalam organisasi bersangkutan. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan kerja, maka semakin buruk pula kerjasama pegawai dalam organisasi bersangkutan.

Oleh sebab itu, untuk dapat mewujudkan kerjasama pegawai yang efektif pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, maka lingkungan kerja dimaksud haruslah dapat dikelola dengan baik. Tanpa upaya dimaksud, tentu sulit diharapkan terwujudnya kerjasama pegawai dalam mencapai tujuan organisasi bersangkutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap kerja sama Pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja pada Pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo berada pada kategori baik
2. Kerja sama Pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo berada pada kategori Sangat baik
3. Hasil analisis data menunjukkan pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang kuat dengan arah hubungan yang positif dan signifikan.

### **Saran**

1. Kepala BPS Kabupaten Wajo

Senantiasa memberikan pengajaran ataupun pelatihan dalam kemajuan organisasi, mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan individualis serta menjaga dan merawat hubungan organisasi hubungan antar sesama manusia dengan semetinya.

2. Pegawai

Senantiasa kompak dalam bekerja membantu sesama rekan kerja dalam keadaan suka maupun duka serta tidak mengambil keuntungan antara sesama rekan kerja.

3. Peneliti

Sebagai ilmu dan pengetahuan baru sekaligus untuk bahan penelitian lebih lanjut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Juni Pranoto dan Wahyu Suprpti.2009. *Membangun Kerjasama Tim*. Jakarta: LAN. University Press.
- Nitisemito, Alex. 2000. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rizka Geovedi. 2006. *Team building dengan prinsip-prinsip MBTI (Myers briggs type indicator)*.Tesis Universitas Indonesia
- Sedarmayanti. 2001. *Manajemen Perkantoran Modern*. Bandung: Mandar Maju.
- Stott,Kenneth & Allan Walker. 2005. *Teams Teamwork and Teambuilding: the Manager's Complete Guide to Teams in Organisations*. New York: Prentice Hall.
- Stueart,Robert D & Barbara B. Moran.2002. *Library and Information Center Management (6th ed)*. United States: Libraries Unlimited.